

Pengenalan Dan Pelatihan Dasar Pembuatan Website Sederhana Santri Dan Santriwati Pondok Pesantren Ad Dhuha

Ahmad Raihan Gymnastiar¹, Anif Biantoro², Bani Adam³, Geri Santoso Adi⁴, Muhammad Asshidiqie⁵, Rizki Utama Sunardi⁶, Rizky Abiansyah⁷, Stanislaus Dimas Dwiardi⁸

¹⁻⁸Universitas Pamulang;

Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang, Tangerang Selatan, telp/fax : (021) 7412566
¹⁻⁸Jurus Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang.

e-mail: [*¹ahmadraihan502@gmail.com](mailto:ahmadraihan502@gmail.com), [²anifbiantoro45@gmail.com](mailto:anifbiantoro45@gmail.com), [³banidamreal@gmail.com](mailto:banidamreal@gmail.com),
[⁴gerisnts13@gmail.com](mailto:gerisnts13@gmail.com), [⁵mhmmdashidiqii@gmail.com](mailto:mhmmdashidiqii@gmail.com), [⁶rizkisunardi10@gmail.com](mailto:rizkisunardi10@gmail.com),
[7rizkyabiansyahputra@gmail.com](mailto:rizkyabiansyahputra@gmail.com), [⁸stanislaus4270@gmail.com](mailto:stanislaus4270@gmail.com)

Abstrak

Pondok pesantren merupakan sekolah Islam berasrama dimana para pelajarannya biasa disebut santri belajar sekaligus tinggal di asrama. Hal ini bertujuan untuk membangun kemandirian bagi para santri. Pondok Pesantren tumbuh secara swadaya dan berkembang di kalangan masyarakat Islam di Indonesia. Salah satunya adalah Pondok pesantren Pesantren Ad Dhuha yang berlokasi di tangerang kota, Karang tengah, Tangerang. Pondok pesantren Ad Dhuha adalah pondok pesantren tradisional yang didirikan sekitar pada tahun 2011, pondok pesantren ini masih bersifat tradisional, artinya pendidikan yang diselenggarakan di pondok pesantren ini hanya pendidikan yang bersifat keagamaan saja dan belum memiliki program pendidikan atau pengajaran materi formal khususnya Pendidikan di bidang teknologi informasi. Untuk itu pengusul berinisiasi memberikan pendidikan bidang teknologi informasi kepada para santri pondok pesantren Ad Dhuha berupa pelatihan pembuatan website yang berfungsi sebagai sarana informasi sehingga membantu mereka untuk mendapatkan pendidikan dan keterampilan menghadapi kehidupan di masa depan serta mempermudah segala bentuk kegiatan di dalam lingkup Pondok Pesantren Ad Dhuha.

Kata kunci: Pelatihan, Pesantren, Teknologi Informasi, Website

Abstract

Islamic boarding schools are boarding Islamic schools where students are commonly called students studying and living in dormitories. This aims to build independence for the students. Islamic boarding schools grow independently and develop among the Islamic community in Indonesia. One of them is the Ad Dhuha Islamic Boarding School which is located in Tangerang City, Karang Tengah, Tangerang. Ad Dhuha Islamic boarding school is a traditional Islamic boarding school that was established around 2011, this Islamic boarding school is still traditional, meaning that the education held in this Islamic boarding school is only religious education and does not have an education program or teaching formal material, especially education in the field of information technology. For this reason, the proposer initiated to provide education in the field of information technology to the students of the Ad Dhuha Islamic Boarding School in the form of training in creating a website that functions as a means of information so as to help them get education and skills to face life in the future and facilitate all forms of activities within the scope of the Ad Dhuha Islamic Boarding School.

Keywords: Training, Islamic Boarding School, Information Technology, Website

I. PENDAHULUAN

Dalam hidupan kita saat ini kemajuan teknologi sangatlah pesat dalam berkembang. Entah itu dalam segini internet maupun sosial media. Dengan mudah dan cepat sekarang kita dapat mengakses internet, tidak hanya internet sekarang media sosial juga sangat cepat dan mudah kini dengan media sosial kita sangat mudah mencari apa yang kita mau, entah itu barang maupun informasi yang kita butuhkan (Maulana Muhamad Sulaiman, 2022).

Dengan kecepatan teknologi seperti sekarang ini, terdapat hal positif dan negative yang bisa kita terima. Dalam segi positif dimana

sekarang kita mudah sekali mencari berbagai hal di intenet dan tidak perlu susah-susah lagi mencari di buku atau dari reverensi lainnya. Tetapi internet juga memiliki dampak neagtif dimana jika kita tidak bisa menyaring informasi yang kita dapatkan maka kita dapat dirusak oleh informasi yang kita dapatkan, karna kita tidak tau apakah itu informasi yang valid atau tidak.

Dalam segi positif teknologi dapat membantu kita dalam mencari berbagai hal atau pun barang, yang kita inginkan, misalnya saja kita ingin memcarai cara membuat masakan, maka kita akan dibawa ke sebuah web yang telah memberikan

berbagai resep masakan yang kita mau, contoh lainnya jika kita ingin mencari barang kebutuhan sehari-hari kita tinggal mencari di internet maka internet akan menyediakan semuanya di website.

Jika kita lebih memanfaatkan internet yang kita miliki saat ini, kita bisa mendapatkan hal positif lainnya. Misalnya saja jika kita mempelajari bagaimana cara membuat website maka kita dapat membuat website kita sendiri yang nantinya kita isi dengan hal yang kita ingin orang lain tau juga. Bahkan jika kita mendalaminya lebih lanjut kita bahkan bisa membuat website yang dimana kita dapat mempromosikan hasil karya atau barang yang nantinya di lihat atau dibeli oleh orang yang telah datang ke website yang telah kita buat.

Maka dari itu kami dari dari Prodi Teknik Informatika ingin memberikan dan mengajarkan hal-hal yang telah kami dapatkan selama ini, yang kami harapkan dapat berguna dimasyarakat. Khususnya mengenai website yang telah kita pelajari, semoga dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kami dapat menyebarluaskan ilmu yang kami ketahui kepada masyarakat sekitar khususnya kepada Pondok Pesantren Ad Dhuha.

II. METODE PELAKSANAAN

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka Pelatihan Pembuatan Website menggunakan wordpress di Pondok Pesantren Ad Dhuha ini menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Dalam tahap persiapan pelatihan, Kami siapkan beberapa laptop untuk pemberi materi dan untuk praktik yang dapat digunakan langsung oleh anak-anak di Pondok Pesantren dalam melakukan praktik apa yang diajarkan langsung oleh instruktur. Kami juga menyiapkan kuota internet yang digunakan untuk menunjang perancangan website tersebut dan menyiapkan aplikasi-aplikasi apa saja yang akan diperlukan setelah proses perancangan selesai.
2. Tahap pengenalan website. instruktur melakukan pengenalan Website seperti blog, Website statis, Website Dinamis dan Website Belanja Online atau website E-Commerce. Instruktur menjelaskan tentang fungsi masing-masing dari website tersebut dengan alat bantu proyektor sehingga peserta dapat memahami tanpa harus mendengarkan teori atau membaca modul terlebih dulu.
3. Tahapan pelatihan. Peserta pelatihan melakukan praktik langsung terhadap laptop yang kami sediakan dimulai dari

mempersiapkan bahan-bahan pendukung, seperti flash disk yang berisi artikel dan gambar-gambar yang dapat digunakan untuk isi dalam website yang dirancang. Instruktur memandu langsung yang ditampilkan di layar proyektor sehingga peserta yang mengikuti pelatihan dapat mengikuti pelatihan yang diberikan.

4. Tahap Evaluasi. Instruktur dan peserta melakukan diskusi langsung seperti tanya jawab sebagai pelengkap untuk pemahaman para peserta, Setiap hal yang jadi pertanyaan para peserta dapat kami jelaskan sampai peserta pelatihan benar-benar memahami proses perancangan dan penerapan website sehingga ilmu yang diajarkan dapat bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, khususnya bagi para santri.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelatihan pembuatan website kepada para santri pondok pesantren Ad Dhuha selama kegiatan berjalan, maka kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman para santri secara lebih dalam tentang pentingnya website sebagai media informasi.
2. Meningkatnya keterampilan pada para santri dalam membuat website secara baik, menarik dan sistematis
3. Para santri dapat membuat website secara mandiri untuk pondok pesantren Ad Dhuha sebagai media informasi untuk mengenalkan dan mempromosikan pondok pesantren tersebut.

Pada saat pelaksanaan pelatihan pembuatan website para santri terlihat sangat antusias dalam mengikuti setiap proses pelatihan yang berlangsung. diberikan terlebih dahulu materi mengenai definisi website, macam-macam website, hosting, domain, dan cara membuat website yang benar. Sehingga terjadilah umpan balik antar pemateri dengan para santri yang mengajukan beberapa pertanyaan mengenai materi yang sedang disampaikan oleh pemateri.

Proses selanjutnya setelah dilakukan pembekalan secara teori yaitu mengajak anak-anak santri secara bersama-sama praktik dalam proses pembuatan website dengan menggunakan sarana laptop yang kami sediakan. Proses membuat website yang dipandu oleh narasumber serta didampingi oleh tim

dosen dimulai dari pembuatan email, daftar akun untuk membuat website, memilih domain yang tepat, input teks, insert gambar, posting, hingga website tersebut terpublikasi. Mengingat hal tersebut merupakan pengalaman pertama bagi para santri, sehingga pada saat proses pendampingan pembuatan website para santri masih mengalami kesulitan dan kendala di setiap prosessnya. Meskipun demikian, para santri tetap sangat antusias dalam mengikuti pelatihan yang kami usulkan sehingga proses tersebut bisa berjalan sesuai dengan target pelaksanaan.

Dalam kegiatan pengabdian ini, selain memberikan pendidikan dan pelatihan kami juga memberikan pertanyaan dan hadiah untuk santri.

Semua prosesi kegiatan pengabdian ini dilakukan satu persatu, kami tutup kegiatan ini dengan sholat dhuhur berjamaah, dilanjutkan dengan doa dan makan siang bersama, serta diakhiri dengan photo dokumentasi bersama. Berikut ini dokumentasi kegiatan akhir photo bersama setelah pelaksanaan



Gambar 1 Proses Pemberi Materi



Gambar 2 Memberi Pertanyaan dan Hadiah



Gambar 3 Foto Bersama Santri

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya pelatihan kepada para santri pondok pesantren Ad Dhuha tentang pembuatan website dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para santri secara lebih dalam tentang pentingnya website sebagai media informasi.
2. Dengan adanya pelatihan ini dapat meningkatkan keterampilan para santri dalam membuat website.
3. Dengan adanya pelatihan ini para santri dapat membuat website secara mandiri untuk pondok pesantren Ad Dhuha sebagai media informasi untuk mengenalkan dan mempromosikan pondok pesantren tersebut kepada masyarakat yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Desi Puspita, S. (n.d.). PELATIHAN PEMBUATAN WEBSITE PRIBADI BAGI SISWA SMA NU KOTAPAGAR ALAM. *P-ISSN : 2715-9841*.
- Maulana Muhamad Sulaiman, M. A. (n.d.). PELATIHAN PEMBUATAN WEBSITE DI PONDOK PESANTREN RAUDHATUL ISHLAH CIPUTAT. *p-ISSN: 2721-0235 e-ISSN: 2723-4517*.
- Setiawan, A. (2021). Pelatihan Pembuatan Website Menggunakan Wix Untuk Blog Pribadi Kepada Siswa Smk Dwi Putra Ciputat. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa Informatika*.